



YAYASAN PENDIDIKAN IQRA' BISMIRABBIKA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU
SMPIT IQRA'

Jalan Baringin Rambak Simpang Rumbio Kec. Lubuk Sikarah E-mail : smpitiqrakotasolok@gmail.com
Kode pos. 27324 NPSN. 69888889

PEDOMAN TEKNIS
GERAKAN LITERASI QURANI (GLQ)

1. Guru mensosialisasikan kegiatan literasi Qurani melalui program Gerakan Literasi Qurani (GLQ) kepada seluruh siswa.
2. Siswa melakukan pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap pagi selama 10–15 menit sebelum pembelajaran dimulai.
3. Siswa mengikuti kegiatan literasi Qurani bersama secara terjadwal (misalnya setiap Jumat pagi atau hari tertentu) yang dipandu oleh guru di kelas atau di lapangan sekolah.
4. Siswa membaca Al-Qur'an secara tartil sesuai dengan kemampuan masing-masing.
5. Guru membimbing dan memperbaiki bacaan siswa sesuai kaidah tajwid (tahsin).
6. Siswa dikelompokkan berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur'an (kelompok dasar, menengah, dan mahir).
7. Setiap kelompok terdiri dari 5–10 orang siswa dengan bimbingan guru atau pembina.
8. Siswa berlatih membaca Al-Qur'an secara bergiliran dalam kelompok (metode talaqqi dan simak).
9. Guru memberikan contoh bacaan yang benar kemudian siswa menirukan secara bersama-sama.
10. Siswa mencatat ayat atau surah yang dibaca pada buku kontrol literasi Qurani.
11. Siswa menghafal ayat Al-Qur'an sesuai target yang telah ditentukan oleh sekolah (program tahfidz).
12. Siswa menyetorkan hafalan kepada guru secara individu.
13. Guru memberikan penilaian terhadap kelancaran, ketepatan tajwid, dan kelancaran hafalan siswa.
14. Siswa melakukan muroja'ah (pengulangan hafalan) secara rutin, baik secara individu maupun berpasangan.
15. Siswa saling menyimak hafalan teman dan memberikan koreksi sederhana.

16. Guru memberikan motivasi dan penguatan kepada siswa agar semangat dalam menghafal dan membaca Al-Qur'an.
17. Siswa mengikuti kegiatan kajian makna ayat Al-Qur'an yang disampaikan oleh guru sesuai tingkat perkembangan siswa.
18. Siswa mendiskusikan isi kandungan ayat dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.
19. Siswa menuliskan poin penting atau hikmah dari ayat yang dipelajari dalam buku catatan.
20. Siswa mempresentasikan hasil pemahaman ayat secara sederhana di depan kelas.
21. Siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an mendapatkan pembinaan khusus dari guru melalui bimbingan tambahan.
22. Guru menggunakan media pembelajaran seperti audio murottal, video pembelajaran, atau aplikasi Al-Qur'an digital untuk mendukung kegiatan.
23. Guru dan siswa melakukan evaluasi perkembangan kemampuan membaca dan hafalan secara berkala.
24. Hasil perkembangan siswa dicatat dalam buku pemantauan literasi Qurani (meliputi bacaan, hafalan, dan pemahaman).
25. Guru memberikan penghargaan (reward) kepada siswa yang menunjukkan perkembangan baik dalam literasi Qurani.
26. Siswa dilibatkan dalam kegiatan lomba literasi Qurani seperti lomba tahfidz, tilawah, dan pemahaman ayat.
27. Sekolah melibatkan orang tua dalam program GLQ dengan memberikan laporan perkembangan siswa secara berkala.
28. Orang tua mendampingi siswa dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an di rumah.
29. Hasil capaian literasi Qurani siswa didokumentasikan dalam bentuk laporan, portofolio, dan rekapitulasi nilai.
30. Program Gerakan Literasi Qurani dilaksanakan secara berkelanjutan dan menjadi budaya sekolah.


Kepala Sekolah

DESNI YANTI, S.Pd